

## **ABSTRAK**

### **BUDAYA POLITIK PEREMPUAN ETNIS LAMPUNG DI DESA GUNUNG SUGIH KECAMATAN KEDONDONG KABUPATEN PESAWARAN**

**Oleh**

**Ulil Ilmiyati**

Potensi perempuan dalam bidang politik pada dasarnya sangat besar, tidak hanya secara kuantitas melainkan juga kualitas. Namun, kendala kultural yaitu budaya patriarki yang masih kental di Desa Gunung Sugih Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran sehingga menghalangi perempuan untuk gerak disektor publik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis budaya politik perempuan etnis Lampung di Desa Gunung Sugih Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran yang dikemukakan oleh Almond dan Verba yaitu budaya politik parokial, kaula, atau partisipan. Yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah orientasi kognitif, afektif dan evaluatif dalam budaya politik. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan bahwa budaya politik perempuan etnis Lampung di desa ini mengarah pada jenis budaya politik campuran antara budaya politik parokial dan budaya politik kaula, hal ini terlihat dari pengetahuan politik yang minim, partisipasi politik kaum perempuan mendekati nol akan tetapi kaum perempuan tidak menentang adanya politik, namun ada beberapa faktor penghalang, yang paling mendasar adalah faktor budaya patriarki yang masih kental di Desa Gunung Sugih yang mayoritasnya adalah etnis Lampung.

**Kata kunci: Budaya politik, Patriarki, Perempuan, Etnis Lampung.**